

**PENGGUNAAN JAHE MERAH DALAM PENCEGAHAN STUNTING
DAN PEMELIHARAAN KESEHATAN DI RT 02 DESA TANJUNG
PUTRA KECAMATAN MERSAM KABUPATEN BATANGHARI
PROVINSI JAMBI**

**Aisa Dinda Mitra^{1*}, Meidi Kurniadi Rafindra², Desi Amelia Rahmadani³,
Oktarani Nadila⁴, Silva Wulandari⁵, Welia Afza Hestari⁶, Chairatun Nisa⁷,
Agnes Amenta Anastasia Tarigan⁸**

aisadindamitra@gmail.com^{1*}, medykurniadi7@gmail.com², desyameliar88@gmail.com³,
oktraninadila0@gmail.com⁴, silvawulandari996@gmail.com⁵, afzawelia@gmail.com⁶,
chairatunnisa5@gmail.com⁷, verryagnestarigan@gmail.com⁸

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi

ABSTRAK

Kesenjangan kualitas kesehatan antara pedesaan dan perkotaan masih menjadi tantangan yang besar untuk dunia kesehatan di Indonesia. Hal tersebut memotivasi institusi pendidikan Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Harapan Ibu Jambi untuk berkontribusi langsung dengan melaksanakan pengabdian masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa Tanjung Putra, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi menjadi salah satu tujuan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN oleh mahasiswa STIKES Harapan Ibu Jambi. Tujuan kegiatan ini untuk menambah wawasan dan membantu masyarakat dalam melakukan pencegahan dan penanganan stunting pada anak dan memelihara kesehatan dengan memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai pengobatan alami terutama tanaman jahe merah yang banyak ditemui di daerah tersebut dan berkhasiat dalam pencegahan stunting dan pengobatan penyakit lainnya. Metode yang digunakan berupa penyuluhan serta pembagian leaflete/ brosur. Hasil yang diperoleh berupa peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pengendalian penyakit. Masyarakat dapat memanfaatkan dan mengolah bahan alam yang memiliki potensi sebagai alternatif pengobatan.

Kata Kunci : Pemeliharaan Kesehatan, Stunting, TOGA, Masyarakat.

ABSTRACT

The gap in healthcare quality between rural and urban areas remains a significant challenge for the healthcare sector in Indonesia. This motivates educational institutions like the Harapan Ibu Jambi College of Health Sciences (STIKES) to contribute directly by conducting community service activities through the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN). Tanjung Putra Village, Mersam District, Batanghari Regency, Jambi Province, is one of the destinations chosen for community service through KKN activities by students of STIKES Harapan Ibu Jambi. The aim of this activity is to enhance awareness and assist the community in preventing and addressing stunting in children while promoting health using Family Medicinal Plants (Tanaman Obat Keluarga/TOGA) as natural remedies, particularly red ginger, which is abundant in the area and is effective in preventing stunting and treating other illnesses. The method used involves counseling and the distribution of leaflets/brochures. The results obtained include an increase in community knowledge regarding disease control. The community can utilize and process natural materials that

have the potential as alternative treatments.

Keywords: *Health Care, Stunting, FMP Utilization, Community.*

PENDAHULUAN

Kesenjangan kualitas kesehatan antara pedesaan dan perkotaan masih menjadi tantangan yang besar untuk dunia kesehatan di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti rendahnya aksesibilitas terhadap fasilitas kesehatan, ketersediaan tenaga medis yang tidak cukup, infrastruktur yang kurang memadai dan kurangnya edukasi dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Meskipun pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan, peran serta masyarakat dalam menunjang pembangunan kesehatan juga sangat diperlukan salah satunya berbentuk upaya pengobatan tradisional (Astari et al., 2023).

Indonesia memiliki sekitar 7.000 jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat untuk berbagai penyakit (Nugraha, 2008). Masyarakat Indonesia terutama di pedesaan banyak mengandalkan penggunaan tanaman obat secara tradisional dengan ramuan turun temurun untuk mencegah, menyembuhkan, dan memulihkan penyakit, serta meningkatkan kesehatan mereka. Pendekatan ini telah terbukti memberikan manfaat bagi kesehatan, sesuai dengan kebiasaan dan praktik lokal (Damianus, 2013).

Desa Tanjung Putra adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yang memiliki penduduk desa sebanyak \pm 986 jiwa. Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesehatan Harapan Ibu Jambi berkesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RT 02 Desa Tanjung Putra. Berdasarkan hasil survei awal diketahui anak-anak di Desa Tanjung Putra masih banyak yang mengalami stunting dan pada pengecekan penyakit hipertensi, asam urat dan diabetes melitus menunjukkan tingginya angka masyarakat yang mengalami penyakit degeneratif tersebut. Dari permasalahan tersebut dirancang beberapa program kerja salah satunya tanaman obat keluarga (TOGA) agar masyarakat mengetahui tanaman yang berkhasiat sebagai obat serta pengolahannya yang baik dan benar. Rata-rata warga desa Tanjung Putra sudah banyak menanam tanaman herbal di depan perkarangan rumahnya untuk kebutuhan konsumsi mereka sendiri seperti jahe, kunyit, sereh, daun kelor dan lain sebagainya.

Jahe merah (*zingiber officinale*) adalah salah satu jenis tanaman yang termasuk kedalam suku zingiberaceae, yang mudah ditemui dan mempunyai khasiat untuk mencegah dan mengobati berbagai penyakit. Tanaman jahe merupakan salah satu yang dapat dikonsumsi dan dibuat menjadi jamu untuk immune booster. Sistem imun tubuh penting untuk dijaga untuk meningkatkan kesehatan tubuh sehingga dapat dimanfaatkan dalam pencegahan stunting (Martani, 2015). Secara tradisional, jahe di dimanfaatkan untuk mengobati infeksi saluran kemih, batuk, pilek, rematik, sakit kepala, gangguan pencernaan, mengatasi rasa mual/muntah. Ekstrak jahe merah memiliki aktivitas biologis seperti imunomodulator, antimikroba, antivirus, antiinflamasi, antikanker dan antioksidan. (Lidar et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan pengabdian masyarakat dengan tema “Penggunaan Jahe Merah Dalam Pencegahan Stunting dan Pemeliharaan Kesehatan Di RT 02 Desa Tanjung Putra Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi” yang bertujuan untuk membantu masyarakat mendapatkan pengetahuan dan wawasan terkait pemanfaatan tanaman jahe merah untuk pencegahan stunting pada anak dan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat Desa Tanjung Putra.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai dari tanggal 12 februari sampai 7 maret 2024 di RT 02 Desa Tanjung Putra Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Adapun yang terlibat dalam kegiatan yaitu warga RT 02 Desa Tanjung Putra, Ibu/bapak, Lansia, Remaja, Anak-anak. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan serta pembagian leaflete/ brosur. Kegiatan yang dilakukan, meliputi:

a. Survei awal

Kegiatan survei awal dilakukan dengan melihat data penyakit yang diperoleh dari puskesmas sungai puar serta kegiatan wawancara langsung ke warga terkait keluhan yang di alami oleh warga tanjung putra.

b. Persiapan dan perizinan

Melakukan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) bersama kepala desa untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan. Kemudian Meminta izin untuk melaksanakan kegiatan di wilayah kerja RT 02 pada kepala dusun desa tanjung putra.

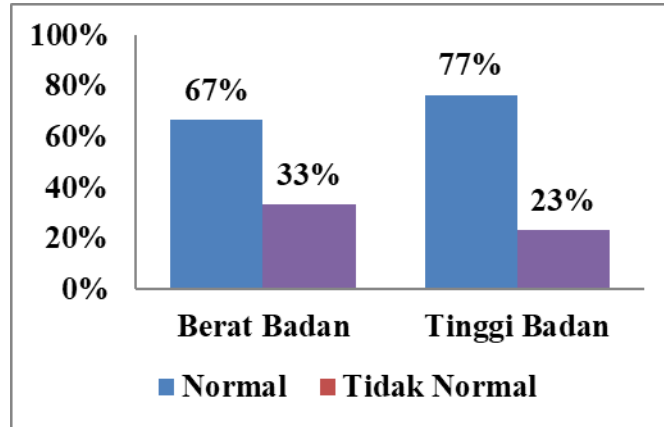
c. Pelaksanaan kegiatan

- 1) Sosialisasi DAGUSIBU (dapatkan, gunakan, simpan, buang).
- 2) Sosialisasi APOCIL (Apoteker Cilik) di SDN 173/I Simpang Sungai Puar dan pembagian susu gratis kepada siswa.
- 3) Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan makanan sehat di SDN 173/I Simpang Sungai Puar.
- 4) Penyuluhan penyakit serta cek kesehatan gratis (Hipertensi, Asam urat dan Diabetes Melitus) di Desa Tanjung Putra.
- 5) Cek Tumbuh Kembang anak di TK PAUD Kasih Bunda (pengukuran tinggi badan dan berat badan serta pembagian susu gratis).
- 6) Sosialisasi stunting dan gizi seimbang di TK PAUD Kasih Bunda.
- 7) Tumbuhan Obat Keluarga (TOGA) penanaman tanaman dan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat untuk berbagai penyakit

HASIL DAN PEMBAHASAN

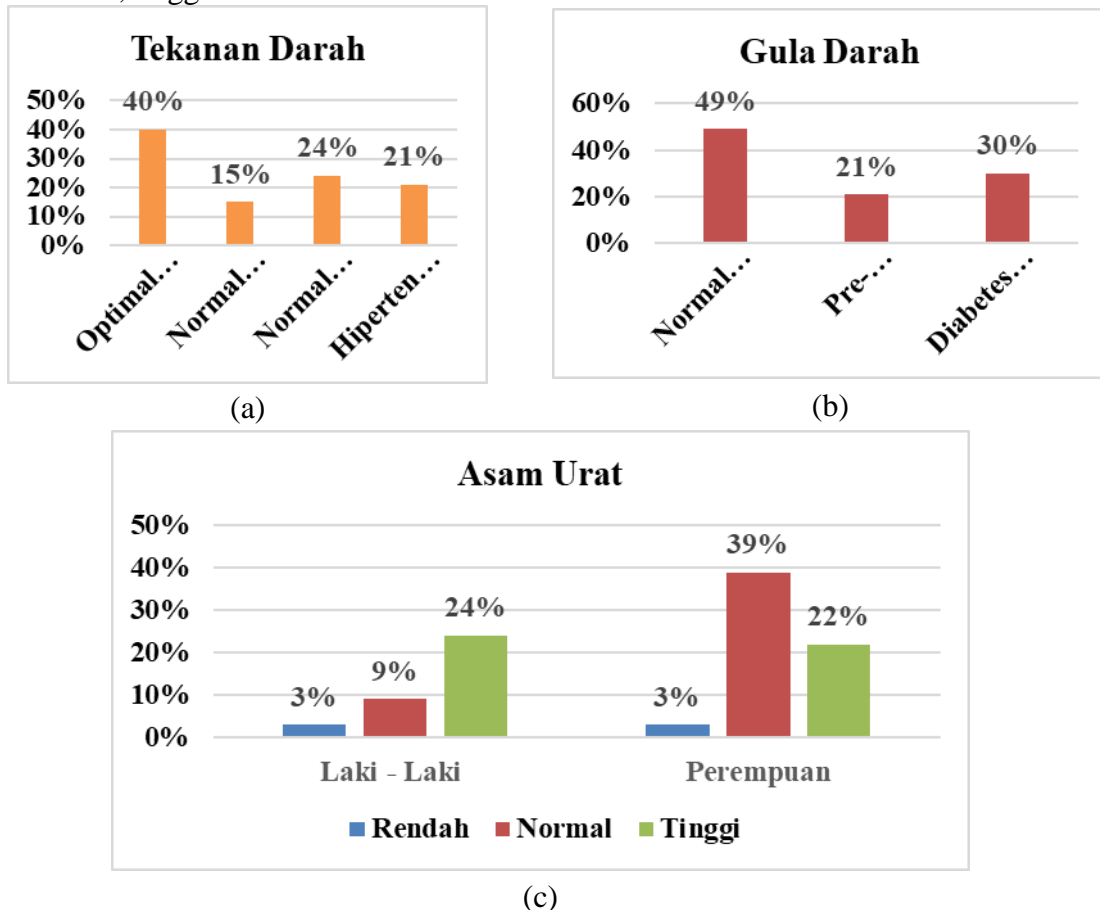
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa/i KKN STIKES HI diawali dengan pengumpulan informasi melalui proses wawancara kepada masyarakat Desa Tanjung Putra. Adapun tujuan dilakukannya survei ini untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan kesehatan yang banyak dialami oleh masyarakat di Desa Tanjung Putra. Hasil survei awal dari data puskesmas Sungai Puar di Desa Tanjung Putra, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batanghari diperoleh data penyakit yang diderita oleh warga Desa Tanjung Putra antara lain stunting pada anak, hipertensi, diabetes melitus, ISPA, Demam tanpa sebab, Dispepsia, Diabetes melitus, Gastritis, Influenza, Tuberkulosis, Skizofrenia, Myalgia.

Berdasarkan hasil survei tersebut kemudian dikembangkanlah program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN di Desa Tanjung Putra melalui kegiatan Melakukan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) bersama kepala desa. Adapun program kerja yang dilaksanakan terdiri dari pengecekan kesehatan gratis di kantor Desa Tanjung Putra dan tumbuh kembang anak di TK PAUD Kasih Bunda, serta berbagai kegiatan sosialisasi seperti sosialisasi DAGUSIBU (dapatkan, gunakan, simpan, buang), APOCIL (apoteker cilik) di SDN 173 Simpang Sungai Puar, PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat), sosialisasi pencegahan dan penganganan penyakit seperti hipertensi, asam urat dan diabetes melitus, sosialisasi stunting serta penanaman tanaman dan pemanfaat tumbuhan sebagai obat dengan pemberian nama APOTIK HIDUP.



Gambar 1. Grafik Tumbuh Kembang Anak

Pelaksanaan kegiatan cek tumbuh kembang anak yang dilakukan di PAUD dan TK Kasih Bunda Desa Tanjung Putra didapatkan hasil seperti yang terlihat pada Gambar 2. Indikator yang digunakan berupa berat badan dan tinggi badan, dimana kurangnya asupan gizi dapat dilihat pada tinggi badan dan berat badan yang tidak normal atau ideal. Dari data diatas diperoleh bahwa siswa/I PAUD dan TK Kasih Bunda yang memiliki berat badan normal sebesar 67%, berat badan tidak normal sebesar 33%, dan tinggi badan normal sebesar 77%, tinggi badan tidak normal sebesar 23%.



Gambar 2. (a) Data Hasil Pengecekan Hipertensi; (b) Data Hasil Pengecekan Diabetes melitus; (c) Data Hasil Pengecekan Asam Urat masyarakat RT. 02 Desa Tanjung Putra

Dari data diatas diperoleh bahwa masyarakat Desa Tanjung Putra yang memiliki tekanan darah optimal sebanyak 13 orang, normal sebanyak 5 orang, normal tinggi 8, dan

hipertensi sebanyak 7 orang. Sedangkan masyarakat Desa Tanjung Putra yang memiliki kadar gula darah tinggi sebanyak 10 orang, sedang sebanyak 7 orang, normal sebanyak 16 orang. Masyarakat Desa Tanjung Putra untuk perempuan yang memiliki kadar asam urat rendah sebanyak 1 orang, normal sebanyak 13 orang, dan tinggi sebanyak 7 orang. Kemudian untuk laki-laki yang memiliki kadar asam urat rendah sebanyak 1 orang, normal 3 orang, kadar asam urat tinggi sebanyak 8 orang. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa masyarakat yang memiliki kadar gula darah dan asam urat normal serta tekanan darah yang normal masih dibawah 50% populasi, artinya masih diperlukan pengetahuan dan informasi terkait pencegahan dan pengendalian penyakit tersebut untuk menekan perkembangan penyakit.



Gambar 3. Apotek Hidup



Gambar 4. Sosialisasi DAGUSIBU



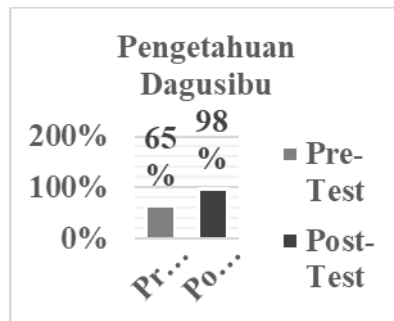
Gambar 5. Cek Tumbuh Kembang Anak



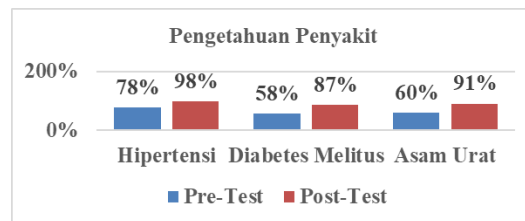
Gambar 6. Cek Kesehatan



Gambar 7. Produk Dodol jahe



Gambar 8. (a) Grafik hasil evaluasi pengetahuan masyarakat terkait DUGASIBU



Gambar 8. (b) Grafik hasil evaluasi pengetahuan masyarakat terkait penyakit Hipertensi, Diabetes Melitus dan Asam Urat.

Berdasarkan pengecekan yang dilakukan, pergerakan nyata diperlukan dalam rangka menyebarkan informasi dan pengetahuan secara lebih luas kepada masyarakat Desa Tanjung putra dalam mencegah dan menangani permasalahan diatas melalui penyuluhan. Evaluasi kegiatan penyuluhan dilakukan dengan melaksanakan pre-test dan post-test untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan pemahaman masyarakat Desa Tanjung Putra terhadap informasi yang telah disampaikan melalui program sosialisai. Hasil evaluasi pengetahuan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 8. Data hasil pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi atau penyuluhan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan kepada masyarakat. Pengetahuan masyarakat yang meningkat akan berdampak pada peningkatan kualitas kesehatan dan hidup masyarakat.

Pemanfaatan sumber daya alam sebagai penyokong dalam meningkatkan kualitas kesehatan di pedesaan juga dilakukan melalui program Apotek Hidup. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini masyarakat dapat memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai alternatif penanganan masalah kesehatan yang dialaminya. Adapun informasi yang diberikan melalui penyampaian materi meliputi pemilihan jahe yang baik untuk dikonsumsi, kandungan jahe yang berkhasiat, manfaat lain dari jahe, dosis konsumsi jahe yang dianjurkan. Awalnya masyarakat tidak tau bahwa tanaman yang ada di sekitarnya mampu menghasilkan khasiat yang mumpuni dalam bidang kesehatan. Masyarakat menjadi mengetahui manfaat tanaman sekitar sebagai obat dengan diadakannya Apotek Hidup.

KESIMPULAN

Kegiatan kuliah kerja nyata adalah kegiatan memberikan manfaat yang besar kepada mahasiswa dan masyarakat, dimana kuliah kerja nyata dilaksanakan demi mendapatkan pengalaman yang nyata dilapangan, sehingga memberi bekal kepada mahasiswa jika sudah lulus dan terjun dimasyarakat secara nyata. Adapun kesimpulan dari beberapa kegiatan yang telah kami lakukan yaitu bertambahnya pengetahuan masyarakat terhadap beberapa informasi terkait DAGUSIBU, Stunting, penyakit Hipertensi, asam urat dan diabetes mellitus. Masyarakat juga dapat memanfaatkan dan mengolah bahan alam yang memiliki potensi sebagai alternatif pengobatan beberapa penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, A. L., Karmila, A., Hajar, D. S., Pebriani, F., & Fransisca Hudaya Putri, N. L. (2021). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Alami dari Daun Sirih dan Jeruk Nipis di Desa Salamnunggal. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 117–126. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i2.3233>.
- Andriani, L., Pitriani, P., Astri, L., Lestari, R. A., Vitriasari, F., & Melinda, W. (2022). Edukasi Kesehatan Dan Pengolahan Tanaman Herbal Pada Masyarakat Desa Mekar Jaya Kab. Muaro Jambi. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 1(2), 51–54. <https://doi.org/10.55426/pmc.v1i2.182>.
- Astari, D. W., Sari, D. K., Hakim, D. R., Apriliani, F., Mufarikhah, M., Hasanah, P. U., Septiani, S. A., & Hasyim, H. (2023). Disparitas Stunting di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan: Systematic Review. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(3),13-20. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/1320>.
- Damianus, M.T., Riza, L., & Irwan, L.(2013).Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Seberuang Di Kawasan Hutan Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. *Jurnal Protobiont*,2(3),122-128. <https://jurnal.untan.ac.id>.
- Lidar, S., Purnama, I., & Sari, V. I. (2021). Aplikasi Kascing Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*). *Jurnal Agrotela*, 1(1), 26-32.
- Nugraha.2008. Kesehatan Mengenal Apotek Hidup.Jakarta:Karya Mandiri Pratama.